KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Investasi Emas Digital Lebih Mudah dan Fleksibel	
	Media Name : kabarsiger.com	**Journalist** : Yunike Purnama
	Publish Date : 13 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar, Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan (Kemendag))	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Berita	**Topic** : emas digital

Investasi Emas Digital Lebih Mudah dan Fleksibel

Yunike Purnama - Jumat, 14 Januari 2022 08:28



Popularitas emas digital sebagai instrumen investasi baru semakin menanjak dalam beberapa tahun terakhir. (sumber: freepik)

BANDARLAMPUNG - Teknologi memberi peluang bagi investasi emas digital yang mudah diakses dan fleksibel. Tidak perlu dalam jumlah nominal besar, atau dalam hitungan nominal kecil, investor dapat melakukan dari aplikasi.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya mengatakan, popularitas emas digital sebagai instrumen investasi baru semakin menanjak dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini melahirkan banyak perusahaan penyedia jasa investasi.

"Oleh karena itu, diperlukan payung hukum yang dapat memberikan perlindungan dan jaminan keamanan kepada setiap investor Emas Digital, sekaligus sebagai bentuk kontrol dan landasan yang jelas bagi para penyedia jasa investasi," ujar dia dalam konferensi pers virtual, Kamis (14/1/20202).

- Bekal Kembali ke Masyarakat, Warga Binaan Lapas Narkotika Dapat Pembinaan Kepribadian
- 3 Manfaat NFT, Token Digital Unik yang sedang Populer di Dunia
- Google Luncurkan OS Android 12L Versi Beta 2

Pemerintah sebagai regulator bertanggung jawab dalam menjamin keamanan masyarakat dalam berinvestasi, sehingga dapat mendorong pertumbuhan industri emas digital secara maksimal. Pada sisi lain, juga menjaga agar iklim usaha berlangsung adil, terbuka, dan kompetitif, sehingga dapat memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat.

Direktur Treasury Yudi, mengatakan selam penademi investasi emas cukup marak. Jumlah investor emas digital pada aplikasi Treasury hingga akhir Desember 2021 melonjak lebih dari 230 persen jika dibandingkan dengan awal 2020.

"Pandemi Covid-19 yang juga terjadi di Indonesia telah mempercepat adopsi terhadap penggunaan aplikasi investasi, termasuk Emas Digital. Hal ini dibarengi dengan peningkatan transaksi sebesar lebih dari dua kali lipat," ujarnya.

Yudi mengungkapkan lisensi Bappebti yang diperoleh Treasury menjadi legitimasi kuat dalam hal keamanan, dan diharapkan menjadi aplikasi emas digital yang yang dipercaya. Sejak berdiri pada November 2018, Treasury selalu berkomitmen memberikan edukasi kepada para investor akan pentingnya mempersiapkan berbagai tujuan keuangan sedini mungkin.

"Melalui berbagai produk dan program unggulan, salah satu di antaranya adalah kemudahan untuk memiliki aset Emas Digital mulai dari Rp5.000 tanpa biaya registrasi dan biaya simpan," ujar dia.(*)